

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat segala karunia dan Rahmt-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini, dengan judul : **Strategi Komunikasi Guru Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Amr Bin Ash**. Skripsi ini merupakan tugas yang wajib dikerjakan oleh mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, agar memperoleh gelar sarjana.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak menerima bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Bapak **Teuku Yuliansyah M.IKom** selaku Dosen Pembimbing yang memberikan waktunya, saran dan kritik serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Kunkurat, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
2. Bapak Dr. H. Rasman Sonjaya, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
3. Ibu Dr. Mira Rosana, M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
4. Ibu Dr. Ida Hindarsah, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.

5. Bapak Vera Hermawan, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
6. Ibu Dra. Hj. Yulia Segarwati, M.Si dan Bapak Kiki Nurjaman, S.Sos., M.I.Kom, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan pengetahuan serta arahan dan masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Seluruh Dosen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan yang telah memberikan peneliti banyak ilmu, kesempatan dan ruang untuk bisa terus belajar.
8. Seluruh Karyawan dan Staff Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.

Tidak lupa peneliti juga ingin mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang terdekat yang luar biasa sudah menjadi pendukung dan penyemangat yaitu:

1. Cinta pertama penulis, yaitu Bapa, Terima kasih karena selalu berjuang tanpa mengenal kata lelah dan menyerah demi mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis. selalu mempermudah setiap langkah hidup penulis, mendukung setiap hal yang penulis sukai, mengajarkan banyak hal dalam hidup penulis, terimakasih untuk setiap cucur keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah hingga anakmu bisa sampai di tahap ini.

2. Bidadari surga penulis, Mamah yang telah berpulang bahagia di sisi Allah SWT, terimakasih atas semua didikan yang dari dulu engkau ajarkan, sehingga didikan engkau menjadi bekal untuk penulis hingga saat ini, terimakasih untuk setiap perjuangan dan pengorbanan yang telah engkau korbankan untuk penulis, penulis ada pada tahap ini sekarang juga pastinya karena doa-doamu yang dulu selalu engkau panjatkan disetiap sujudmu.
3. Kepada Abah dan Umi, Terima kasih atas segala pengorbanan dan keihlasannya dalam mendidik dan mendukung penulis dengan penuh kasih sayang, semoga apa yang telah abah dan umi korbankan dan berikan untuk penulis dibalas dengan hal yang lebih besar baiknya, serta Terima kasih atas segala doa yang kalian panjatkan untuk penulis, semoga penulis dapat terus membanggakan dan menjadi pribadi yang lebih baik sebagaimana harapan yang di sematkan oleh abah dan umi.
4. Adik tersayang, Kayla Oktaviani Nur Kamila. Terima kasih sudah menjadi sumber semangat dan motivasi bagi setiap Langkah perjuangan penulis. Meski ada kalanya perbedaan pendapat bahkan pertengkaran kecil menghiasi suasana rumah, namun dialah alasan penulis terus berusaha menempuh Pendidikan dengan sungguh-sungguh agar kelak dia dapat menikmati kehidupan yang lebih tanpa harus bersusah payah menata hidup dan karir dari awal. Semoga apa yang penulis perjuangkan hari ini dapat menjadi pijakan dan peta bagi masa depanmu kelak.
5. Kepada sahabat sejak masa MTS, Muallimien Shofi Zulfani Arofah, Silma Maelani, Alifah Rahmania S. Psi. Terima kasih telah menjadi bagian dari

perjalanan panjang penulis, dari masa remaja yang penuh cerita hingga sampai pada tahap kehidupan saat ini. Terima kasih karena tidak pernah benar-benar pergi, tetap tinggal, dan selalu ada dalam setiap fase yang penulis lalui. Dalam setiap cerita, tawa, dan bahkan kesulitan yang pernah dilalui bersama, kehadiranmu menjadi salah satu penguat yang membuat penulis terus melangkah. Semoga persahabatan ini senantiasa terjaga dan terus tumbuh, serta mampu mengiringi langkah kita di masa yang akan datang

6. Kepada teman seperjuangan penulis, Indah Indiyantri, Khansa Nazwa, dan Anggi Rahmawati, Zuleika Afia. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis selama menempuh pendidikan ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta semangat yang senantiasa hadir dalam setiap langkah perjuangan. Dalam setiap kebingungan, kelelahan, hingga tawa yang tercipta di tengah proses, kehadiran kalian menjadi ruang yang menguatkan sekaligus mengingatkan penulis bahwa perjalanan ini tidak dijalani sendirian.
7. Kepada narasumber penelitian, yaitu Ibu Imas Hayati, Ibu Lian Yulian, Ibu Sita, Bapak Arino Hermawan, dan Ibu Amoy, dan Ibu Rika yang telah berkenan meluangkan waktu, memberikan informasi, serta berbagi pengalaman dan pengetahuan kepada penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas keterbukaan serta kesediaan dalam membantu proses pengumpulan data sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik hingga selesai

8. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri. Teruntuk Haifa Febriani Nur Hafidah, anak Perempuan pertama dan harapan orang tuanya. Terima kasih telah hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika Langkah terasa berat untuk di teruskan. Terima kasih karena tetap memilih untuk melanjutkan, walau seringkali tidak tahu pasti kemana arah ini akan membawa. Terima kasih karena telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi, dalam lelah, dalam diam yang penuh tanya. Terima kasih karena sudah mempercayai proses, meski hasil belum sesuai harapan. Meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan perasaan ingin menyerah. Terima kasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi Langkah, karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat, dan paling penting terima kasih karena sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai. Selamat merayakan kecemasan-kecemasan di tangga berikutnya, selamat berpetualang di level kehidupan selanjutnya, selamat berperang dengan pertanyaan “kapan” yang tiada ujungnya. Tidak ada yang lebih indah dari menyaksikan proses dan pertumbuhan diri sendiri.